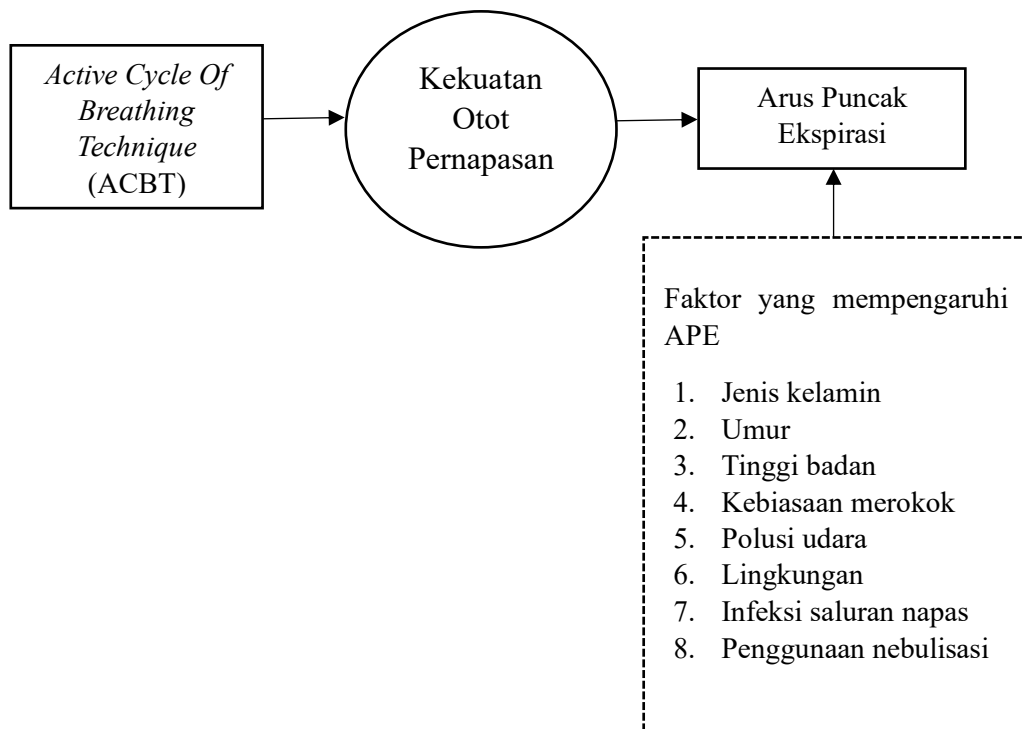


BAB III

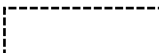
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah hubungan yang menjelaskan keterkaitan antar variabel satu dan variabel lainnya yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Keterangan :

-  : variabel yang diteliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : alur pikir
-  : tidak dapat diukur

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian *Active Cycle of Breathing Technique (ACBT)* terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien ASMA di IGD RSUD Klungkung tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel berpengaruh atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dilakukan peneliti menghasilkan pengaruh terhadap variabel *dependent*. Variabel *independen* sering kali dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk menentukan hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Active Cycle of Breathing Technique (ACBT)*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat *dependent* adalah variabel yang nilainya dipengaruhi dan ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat yaitu faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah arus puncak ekspirasi pada pasien asma.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah komponen penelitian yang menjelaskan mengenai penentuan variabel dan pengukuran suatu variabel, sehingga definisi operasional ini berisikan suatu informasi ilmiah yang akan membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Nursalam, 2017).

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Pemberian *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien ASMA di IGD RSUD Klungkung tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5
Variabel <i>Independent</i> <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i> (ACBT)	Latihan pernapasan yang dilakukan dengan 3 teknik yaitu <i>Breathing Control</i> (BC) dengan duduk rileks diatas tempat tidur meletakkan tangan kanannya di atas dada dan tangan kirinya di atas perut, melakukan inspirasi dan ekspirasi dengan teratur, tangan peneliti diletakkan di belakang punggung pasien selama bernapas. <i>Thoracic Expansion Exercise</i> (TEE) dengan menarik napas dalam dengan tempo pelan lalu hembuskan secara perlahan hingga udara dalam paru-paru terasa kosong. <i>Forced Expiration Technique</i> (FET) atau teknik “ <i>huffing</i> ” dengan cara mengambil napas dalam secukupnya lalu mengencangkan otot perut. Lalu melakukan batuk efektif. Ulangi tindakan dari langkah pertama sampai ketiga sebanyak 3 kali teknik (1 siklus) lalu ulangi sebanyak 3 siklus selama 15 menit.	Prosedur <i>Active Cycle Of Breathing Technique</i> (ACBT)	-	-
Variabel <i>Dependent</i> Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma	Skala yang ditunjukkan oleh jarum penunjuk dalam liter per menit setelah ekspirasi maksimum secara paksa (menghembuskan napas sekuat-kuatnya dan secepat mungkin) yang diawali oleh inspirasi maksimum (menarik napas dalam) terlebih dahulu. Pengukuran <i>pre test</i> dilakukan setelah 5 menit pasien mendapatkan nebulisasi dan pengukuran <i>post test</i> dilakukan setelah 5 menit diberikan perlakuan ACBT. Pengukuran <i>pre</i> dan <i>post test</i> masing-masing dilakukan sebanyak 3 kali. Nilai yang digunakan adalah nilai ekspirasi maksimum (angka tertinggi dari tiga kali pengukuran).	<i>Peak flow meter</i>	Interval	Nilai arus puncak ekspirasi (L/menit)

3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti dan perlu diuji kebenarannya (Nursalam, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh pemberian *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada pasien asma di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024”.